

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Pelat Konvensional dan <i>Flat Slab</i>	10
Tabel 2.2	Beban Hidup Terdistribusi Merata Minimum, L_0 dan Beban Hidup Terpusat Minimum.....	14
Tabel 2.3	Tebal Minimum Pelat Tanpa Balok Interior	18
Tabel 2.4	Distribusi Momen Total Terfaktor	20
Tabel 2.5	Persentase Momen Rencana Negatif Interior yang Ditahan Oleh Lajur Kolom	20
Tabel 2.6	Persentase Momen Rencana Negatif Eksterior yang Ditahan Oleh Lajur Kolom	20
Tabel 2.7	Persentase Momen Rencana Positif yang Harus Ditahan Oleh Jalur Kolom.....	21
Tabel 2.8	Tebal Minimum Balok Non-Prategang atau Pelat Satu Arah Bila Lendutan Tidak Dihitung	23
Tabel 2.9	Koefisien Situs, F_a	27
Tabel 2.10	Koefisien Situs, F_v	27
Tabel 2.11	Klasifikasi Situs.....	29
Tabel 2.12	Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Non Gedung untuk Beban Gempa	30
Tabel 2.13	Faktor Keutamaan Gempa.....	32
Tabel 2.14	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan pada Periode Pendek.....	32
Tabel 2.15	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan pada Periode 1 detik	32
Tabel 2.16	Pemilihan Sistem Struktur Berdasarkan Tingkat Risiko Gempa	33
Tabel 2.17	Faktor R , C_d dan Ω_0 untuk Sistem Penahan Gempa	34
Tabel 4.1	Hasil dari <i>Modal Participating Mass Ratios</i> Bangunan Gedung Menggunakan Sistem Pelat Konvensional ...	53
Tabel 4.2	Berat Sendiri Struktur Sistem Pelat Konvensional.....	54

Tabel 4.3	Total Beban Mati Tambahan Pelat Lantai dan Pelat Atap Sistem Pelat Konvensional	54
Tabel 4.4	Total Beban Dinding Sistem Pelat Konvensional	55
Tabel 4.5	Total Reduksi Beban Hidup Sistem Pelat Konvensional	55
Tabel 4.6	Berat Seismik Struktur Gedung Sistem Pelat Konvensional	56
Tabel 4.7	Gaya Geser Dinamik Sistem Pelat Konvensional.....	57
Tabel 4.8	Simpangan Struktur Arah X Sistem Pelat Konvensional	58
Tabel 4.9	Simpangan Struktur Arah Y Sistem Pelat Konvensional	59
Tabel 4.10	Volume Beton Pelat Konvensional	59
Tabel 4.11	Kebutuhan Tulangan Geser Balok Sistem Pelat Konvensional	76
Tabel 4.12	Luas Tulangan Maksimum Kolom Sistem Pelat Konvensional	78
Tabel 4.13	<i>Resume</i> Penulangan Kolom Sistem Pelat Konvensional	82
Tabel 4.14	Hasil dari <i>Modal Participating Mass Ratios</i> Bangunan Gedung Menggunakan Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	85
Tabel 4.15	Berat Sendiri Struktur Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	86
Tabel 4.16	Total Beban Mati Tambahan Pelat Lantai dan Pelat Atap Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	86
Tabel 4.17	Total Beban Dinding Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	87
Tabel 4.18	Total Reduksi Beban Hidup Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	87

Tabel 4.19	Berat Seismik Struktur Gedung Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	88
Tabel 4.20	Gaya Geser Dinamik Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	89
Tabel 4.21	Simpangan Struktur Arah X Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	90
Tabel 4.22	Simpangan Struktur Arah Y Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	91
Tabel 4.23	Volume Beton Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi	91
Tabel 4.24	Kebutuhan Tulangan Geser Balok Sistem <i>Flat Slab With Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	115
Tabel 4.25	Luas Tulangan Maksimum Kolom Sistem <i>Flat Slab With Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	117
Tabel 4.26	<i>Resume</i> Penulangan Kolom Sistem <i>Flat Slab with Drop Panel</i> Menggunakan Balok Tepi.....	121